

ABSTRACT

FENI UTAMI (2005). **Representation of Victorian Middle Class Attitudes toward Lower Classes in Charles Dickens' *Great Expectations***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Great Expectations is one of Charles Dickens' works that describes the attitudes of the upper class toward the lower class, especially the working class during early Victorian era. This work presents how the upper class treats and views the people below their rank in their daily life.

In this study, three questions are formulated to guide the analysis. The first question is to recognize main characters based on their social class. The second question is to identify the society presented in the novel that is depicted as the Victorians. The last question is to see how the Victorians react against social class issue through the characters' attitudes in the story.

In order to accomplish the analysis, the library research is used since many data and theories are collected from some books. The socio-cultural historical approach is also applied. Besides, the theory of representation is also used since the novel represents the life of Victorian age.

The analysis will explain that the setting of the story takes place mostly in London, England, set during early Victorian era. The analysis will also show that several different social classes belong to the story and they play an important role in it. The characters have particular interests, collective activities, common traditions and also institutions that indicate they live in Victorian society. The study explains the attitudes of Estella, Miss Havisham, Mrs. Pocket, and Mr. Trabb and also the passenger of a stagecoach dealing with social class issue. They feel superior compared to the people from the lower class. They often despise and treat the lower class badly. Estella often treats Pip like a dog. The study presents Pip's and also Mrs. Pocket's intention to live exclusively separate from the people below their rank. Pip feels ashamed and uncomfortable to welcome Joe in his apartment. The study also presents the predilection of the upper class against Magwitch and also Sophia.

ABSTRAK

FENI UTAMI (2005). **Representation of Victorian Middle Class Attitudes toward Lower Classes, in Charles Dickens' *Great Expectations***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Great Expectations adalah sebuah karya Charles Dickens yang menggambarkan tingkah laku kalangan kelas atas terhadap kaum miskin terutama kelas pekerja atau buruh di awal era Victoria. Karya ini menggambarkan bagaimana orang-orang dari kalangan kelas atas memandang dan memperlakukan orang-orang dari kelas sosial yang lebih rendah dalam keseharian mereka.

Di dalam skripsi ini, tiga pertanyaan dirumuskan untuk memandu analisis. Pertanyaan pertama adalah untuk mengenal tokoh-tokoh utama berdasarkan kelas sosial masing-masing. Pertanyaan kedua adalah untuk melihat bagaimana orang-orang Victoria bereaksi terhadap masalah kelas sosial melalui tingkah laku dari para tokoh cerita itu.

Untuk menyelesaikan analisis ini, metode kepustakaan digunakan karena banyak data dan teori didapat dari beberapa buku. Pendekatan sejarah budaya sosial juga digunakan. Selain itu, teori representasi juga digunakan karena novel ini merepresentasikan kehidupan nyata pada jaman Victorian.

Analisis ini akan menjelaskan bahwa cerita ini bersetting di London, Inggris, pada awal era Victoria. Analisis ini juga akan menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelas sosial yang berbeda dalam cerita itu dan mereka memainkan peran penting di dalamnya. Tokoh-tokohnya mempunyai ketertarikan-ketertarikan, aktivitas-aktivitas bersama, tradisi dan juga institusi-institusi tertentu yang menunjukkan bahwa mereka hidup pada awal era Victoria. Studi ini menjelaskan tingkah laku Estella, Nona Havisham, Tuan Trabb dan juga seorang penumpang kereta berkaitan dengan masalah kelas sosial. Mereka merasa superior dibandingkan dengan orang-orang dari kelas sosial yang lebih rendah. Mereka sering melecehkan dan berlaku buruk terhadap orang-orang dari kelas bawah. Estella sering memperlakukan Pip seperti layaknya seekor anjing. Studi ini menghadirkan keinginan Pip dan juga nyonya Pocket untuk hidup secara eksklusif terpisah dari orang-orang dari kelas yang lebih rendah. Pip merasa malu dan tidak nyaman untuk menerima Joe di apartemennya. Studi ini juga menggambarkan prasangka atau penilaian negatif dari orang-orang kelas atas terhadap kaum miskin seperti yang terjadi pada Magwitch dan Sophia.